



KOMISI A SIDAK BANGUNAN HOTEL BARU

Tegakkan Aturan, Bangun Kondusivitas Berinvestasi

YOGYA (KR) - Komisi A DPRD Kota Yogya menaruh perhatian serius terkait penegakan aturan. Salah satunya menyangkut bangunan hotel baru yang harus taat perizinan guna membangun kondusivitas berinvestasi di Kota Yogya.

Perhatian tersebut diwujudkan dengan melakukan inspeksi mendadak (sidak) terhadap bangunan hotel baru pada Jumat (27/12). Terdapat dua objek yang menjadi lokasi sidak yakni sebuah hotel di Jalan Kusumanegara yang sudah beroperasi dan hotel di Jalan Sultan Agung yang tengah dalam proses pembangunan. "Hari ini baru dua hotel yang kami cermati di lapangan. Ke depan hotel lain yang ada di Kota Yogya juga akan kami dalam," tandas Ketua Komisi A DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, usai sidak. Sidak yang dilakukan

sama sekali bukan untuk mencari kesalahan maupun mengganggu usaha yang dijalankan. Pihaknya justru ingin mencari masukan dari para pelaku usaha jika mengalami kesulitan dalam memproses perizinan. Apalagi saat ini sudah ada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Satu Pintu (DPMPSTP) yang melayani perizinan secara terpadu. Sehingga dalam sidak itu Komisi A juga melibatkan unsur dari Inspektorat serta Sat Pol PP Kota Yogya sebagai pengawal peraturan daerah.

Terhadap sidak hotel di Jalan Kusumanegara, Ko-

misi A menemukan operasional hotel sementara kelengkapan izin belum terpenuhi. Pihak pengelola juga kooperatif sekaligus menjelaskan kendala yang dihadapi, yakni terkait Sertifikat Laik Fungsi (SLF) guna memproses Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung (SimBG). Akan tetapi, sebelum perizinan berhasil dilengkapi, seharusnya pihak pengelola tidak terburu-buru mengoperasikannya. "Kita semua harus menjaga iklim investasi di Kota Yogya ini berjalan kondusif. Jangan sampai menimbulkan kecemburuan bagi pelaku usaha hotel yang selama ini sudah tertib izin," imbuah Toro, sapaan akrabnya.

Menurut Toro, kepatuhan terhadap perizinan tidak hanya mendorong kondusivitas dalam berinvestasi di Kota Yogya. Hal itu

melainkan juga akan berimbas pada optimalisasi pendataan asli daerah (PAD) lantaran bakal terpantau sebagai obyek pajak daerah. Apalagi usaha perhotelan cukup menjanjikan serta menjadi salah satu penyumbang PAD terbesar bagi Kota Yogya.

Sedangkan sidak bangunan hotel di Jalan Sultan Agung, jajaran Komisi A tidak menemukan pihak penanggungjawab di lokasi. Sehingga pengelola akan diundang ke dewan guna kepentingan klarifikasi maupun konsultasi. "Komitmen kami bahwa perda harus ditaati bersama demi tertibnya usaha. Kami pun selalu terbuka jika ada yang merasa dipersulit padahal prosedur sudah dilakukan. Termasuk juga kendala yang dialami seperti apa agar bisa kita carikan solusi bersama," tandasnya.



Jajaran Komisi A DPRD Kota Yogya melakukan sidak bangunan hotel baru.

Toro pun berharap, libur panjang akhir tahun yang bertepatan dengan momen natal dan tahun baru,

menjadi berkah bagi pelaku usaha pariwisata, terutama perhotelan. Tingginya okupansi hotel membawa ke-

untungan bagi investor maupun para pegawai serta berimbas pada meningkatnya pajak daerah. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005